

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah media mencerdaskan kehidupan bangsa dan membawa bangsa ini pada era pencerahan. Pendidikan bertujuan untuk membangun tatanan bangsa yang berbalut dengan nilai-nilai kepintaran, kepekaan dan kepedulian terhadap hidup berbangsa dan bernegara. Pendidikan merupakan tonggak kuat untuk mengentaskan kemiskinan pengetahuan, menyelesaikan persoalan kebodohan dan menuntaskan segala permasalahan bangsa yang selama ini terjadi. Peran pendidikan jelas merupakan hal yang signifikan dan sentral karena pendidikan memberikan pembukaan dan perluasan sehingga bangsa ini benar-benar *melek* terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan dihadirkan untuk mengantarkan bangsa ini menjadi bangsa yang beradab dan berbudaya. Pendidikan dilahirkan untuk memperbaiki segala kebobrokan yang sudah menggumpal di segala sendi kehidupan bangsa ini.¹

Pendidikan harus benar-benar bisa menjadi *agent of change* (agen perubahan) yang lebih mengarah pada pencapaian aspek afektif dan psikomotorik, jadi fungsi pendidikan bukan hanya bersifat menjadi pengirim pengetahuan/ ilmu/ pengalih informasi yang lebih bersifat pada pencapaian ranah kognitif belaka. Demikian juga pendidikan juga pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjadi mesin penggerak paradigma berfikir masyarakat kearah yang lebih maju dan progresif.

¹ Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Gaung Persada Press, Jakarta, 2007, hal. 15

Pengangguran yang mempunyai makna seseorang yang tergolong angkatan kerja dan ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya.² Bukan lagi menjadi *pe-er* pemerintah belaka, akan tetapi merupakan masalah bersama (terutama individu tersebut) yang perlu di carikan jalan keluar yang efektif untuk menanggulangnya. Sebagaimana yang telah difirmankan Allah SWT:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya:

"...*Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka (kaum) itu mengubah keadaan yang ada pada mereka sendiri....*" (QS. Ar-ra'd: 11)³

Dalam suatu Negara, untuk mensejahterakan serta memakmurkan rakyat, tentu ada beberapa aspek yang harus diberi perhatian lebih, yaitu tentang pendidikan dan ekonomi kerakyatan. Terlebih lagi tentang pendidikan, seiring bertambahnya populasi manusia, semakin banyak pula out-put pendidikan. Dengan demikian, tingkat kebutuhan yang menyangkut hajat hidup orang banyak semakin banyak pula yang harus tersedia dan terpenuhi, semisal sandang, pangan, papan dan pendidikan.

Hidup dalam zaman yang serba modern ini, umumnya tidak ada cara lain untuk memenuhi kebutuhan tersebut kecuali dengan bekerja dan memperoleh uang yang selanjutnya digunakan untuk mendapatkan kebutuhan tersebut. Namun akar permasalahannya terletak pada kemampuan daya serap lapangan kerja terhadap seluruh out-put pendidikan.

Selanjutnya, para out-put pendidikan yang tidak terserap pada lapangan pekerjaan tentu dengan sendirinya akan memanggur. Dan jumlah pengangguran terdidik akan terus

² <http://murty.staff.gunadarma.ac.id> diakses tanggal 20 Maret 2011

³ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Diponegoro, Bandung, 2003, hal. 199

meningkat jika pada hari-hari mendatang tidak juga kunjung ada lowongan pekerjaan yang bisa menyerap mereka.

Tentu bukan gambaran yang bagus jika hal tersebut benar-benar terjadi. Dengan terus meningkatnya angka pengangguran di Indonesia maka dengan sendirinya hal tersebut memicu pada kenaikan populasi kemiskinan dan kesengsaraan pada sejumlah besar rakyat Indonesia. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya pembaharuan dalam pendidikan, karena pendidikan juga sangat berperan penting dalam ikut membangun kehidupan masyarakat yang berbangsa dan bernegara menjadi sejahtera

Berangkat dari masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal ini sebagai penelitian dengan judul "Pendidikan Kewirausahaan bagi Peserta Didik Menurut Konsep Islam"

B. Penegasan Judul

Untuk memadukan dan memperjelas istilah-istilah yang penulis angkat dalam judul "Pendidikan Kewirausahaan bagi Peserta Didik Menurut Konsep Islam" maka perlu dijelaskan maksud istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut, adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah:

1. Pendidikan Kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya.⁴

⁴ http://www.st-pp.Bogor.ac.id/great/user_files/file/kewirausahaan.pdf. diakses tgl 21 maret 2011

2. Peserta Didik adalah setiap manusia yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.⁵
3. Konsep Islam adalah pengertian atau pemikiran bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.⁶

Jadi yang dimaksud dengan judul pendidikan kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada polemik persoalan yang terangkum dalam uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat mengambil permasalahan yang ada untuk dijadikan rumusan masalah dalam penelitian ini. Yaitu:

1. Bagaimana pandangan Islam tentang Pendidikan Kewirausahaan itu?
2. Bagaimana Pendidikan Kewirausahaan bagi peserta didik menurut konsep Islam?

D. Tujuan Kajian

⁵ <http://zoel.web.id/2009/11/makalah-peserta-didik/#comment.3184>.diakses tgl 12 januari 2011

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta 1992, hal. 456

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pandangan Islam mengenai pendidikan kewirausahaan.
2. Mengetahui bagaimana pendidikan kewirausahaan bagi peserta didik menurut konsep Islam.

E. Fungsi Kajian

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat:
 - a Menambah ilmu pengetahuan dan memberikan informasi mengenai pandangan islam tentang pendidikan kewirausahaan, dan
 - b Dapat menghasilkan pendidikan kewirausahaan menurut konsep Islam, sehingga para wirausahawan tersebut tetap tidak meninggalkan nilai-nilai Islam yang harus tetap dipegang teguh dalam menjalankan setiap usahanya.
2. Secara praktis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, utamanya bagi para perumus pendidikan dan juga bagi kepala sekolah dalam mengevaluasi proses berjalannya KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) terutama dengan system kurikulum yang telah ada. Dengan pendidikan kewirausahaan yang telah dikombinasikan dengan baik pada kurikulum yang sedang diterapkan, diharapkan para out-put pendidikan dapat berdiri dengan kemampuannya sendiri, bermental wirausaha dan pencipta lapangan kerja, bukan pengemis lapangan kerja. Dengan mempunyai para out-put pendidikan menciptakan lapangan pekerjaan minimal bagi dirinya sendiri, berarti telah mengurangi besarnya angka pengangguran di bangsa ini. Belum lagi jika mereka mampu merekrut masyarakat disekelilingnya untuk masuk dalam badan usahanya, tentu akan mampu membuat banyak jiwa yang akan selamat dari terkaman pintu kemiskinan dan kemelaratan.

F. Metode Kajian

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam penelitian ini, maka perlu penulis jabarkan jenis atau metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian adalah suatu alat atau wasilah penelitian dalam menghasilkan sebuah penelitian yang baik. Jika metode penelitian yang digunakan salah, maka dapat dipastikan bahwa hasil penelitiannya juga salah.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

a. Jenis Penelitian

Karena focus penelitian ini adalah kajian tentang pendidikan kewirausahaan menurut konsep Islam sebagai langkah preventif dalam upaya penanggulangan pengangguran para *out-put* pendidikan maka jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kepustakaan yaitu jenis penelitian yang memfokuskan pada penelusuran dan penelaahan literatur-literatur serta bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan judul penelitian.⁷

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan sehingga pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati, didukung dengan studi literatur atau studi kepustakaan berdasarkan pendalaman kajian pustaka, sehingga realistis dapat dipahami dengan baik⁸, serta langkah penelitian ini tidak perlu merumuskan hipotesis.

⁷ Hadi Sutisno, *Metode Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1990, hal. 9.

⁸ Lexi J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rosda Karya, Bandung, 1994, hal. 30.

2.Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan, pelaksanaan penelitian, sampai pada pelaporan hasil penelitian. Atau dengan kata lain, rancangan penelitian adalah spesifikasi operasi penelitian yang memungkinkan terjawabnya pertanyaan penelitian. Rancangan penelitian menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian, waktu penelitian, sumber data, kondisi data dikumpulkan dan dengan cara bagaimana data tersebut di himpun dan diolah. Tujuannya adalah memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian melalui metode yang tepat.⁹

Karena penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian kepustakaan, maka rancangan penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan yang difokuskan pada penelusuran literatur-literatur yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan menurut konsep Islam.

Rancangan penelitian ini ditempuh melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Peneliti mengumpulkan semua materi atau bahan dari berbagai sumber baik berupa buku-buku, pamphlet, artikel, jurnal-jurnal, dokumen-dokumen dan lain-lain.
- b. Setelah terkumpul semua materi-materi atau bahan yang terkait dengan focus penelitian, selanjutnya peneliti melakukan pengkodean dengan mengklasifikasikan dan memberi kode yang sesuai dengan prinsip islam.
- c. Selanjutnya dilakukan analisa data, yaitu dengan melakukan analisis terhadap makna dan subtansi yang terkandung dalam literatur yang telah terkumpul.
- d. Jika bahan atau materi yang didapat tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam, mak peneliti mengembangkan dan memodifikasi materi yang sudah ada, atau kalau dianggap

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rosda Karya, Bandung, 2005, hal 52.

penting peneliti menciptakan materi baru terkait dengan kewirausahaan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memuat rincian pernyataan tentang cakupan atau topik-topik pokok yang akan diungkap/digali dalam penelitian ini.

4. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam Penelitian adalah subjek darimana data tersebut diperoleh.¹⁰ Dan yang menjadi sumber data dalam penelitian kepustakaan ini dapat di kelompokkan menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Sumber data primer, yaitu literatur-literatur yang berkaitan secara langsung dengan judul penelitian, diantaranya adalah:

- 1) Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Diponegoro, Bandung, 2003. Surat Al-Jumu'ah: 10, Adz-Dzariyat : 156, At-Taubah: 122, Al-Anfaal: 77, Huud: 37, Al-Ra'd : 11, At-Taubah: 107
- 2) Syeh Nawawi, *Arba'un Nawawi*, Al-Hidayah, surabaya, hal. 2.
- 3) H. Alma Buchori, *Kewirausahaan*, Alfabeta, Bandung, 2009
- 4) Heru Kristianto, *Kewirausahaan Kewirausahaan Pendekatan Manajemen Dan Praktik*, Graha Ilmu, Jogjakarta, 2009
- 5) Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*, Alfabeta, Bandung, 2009
- 6) Wasti Soemanto, *Pendidikan Wiraswasta*, Bumi Aksara, Jakarta, 2002

¹⁰ *Ibid.*, hal. 129.

- 7) Joko Syahban, *Berbisnis Bersama Tuhan*, Hikmah, Jakarta, 2008
 - 8) Muhammad Ismail Yustanto dan M. Karebet Widjaja Kusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, Islami Press, Jakarta, 2002
 - 9) <http://bandono.web.id/2008/03/07/menyusun-model-pembelajaran-contextual-teaching-and-learning-ctl.php>
 - 10) <http://m-ali.net/?p=36>
 - 11) <http://www.docstoc.com/docs/3597867/Pendidikan-Berbasis-kewirausahaan>
- b. Sumber data skunder, yaitu semua literatur yang untuk menunjang penelitian, baik berupa buku-buku, artikel, jurnal, makalah-makalah serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan judul penelitian ini, diantaranya:
- 1) Dwi Suwiknyo, *Tarbiyah Financial*, Diva Press, Jogjakarta, 2009
 - 2) Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, Rosda Karya, Bandung, 2006
 - 3) Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004
 - 4) Abdurrahman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005
 - 5) http://www.gamalielschool.org/index.php?option=com_content&view=article&id=53:model-pendidikan-Kewirausahaan-ship-menyiapkan-generasi-abad-21&catid=3:kurikulum&Itemid=11 diakses tanggal 10 Juni 2011
 - 6) http://educapreneur.multiply.com/journal/item/9/Pendidikan_Kewirausahaan_di_Perguruan_Tinggi_Tujuan_dan_Rancangan_Kegiatan_Pembelajaran diakses tanggal 10 Juni 2011
 - 7) <http://rifqiemaulana.wordpress.com/2009/01/23/pendidikan-enterpreneurship-dalam-islam/> diakses tanggal 06 Juni 2011

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara teknis yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data-datanya¹¹.

Karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

¹¹ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*, Gp Press, Ciputat, 2007, hal. 198.

pengumpulan data dokumentasi atau documenter, yaitu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, notulen, lengger dan sebagainya¹² yang sesuai dengan judul penelitian.

Beberapa tahapan yang penulis tempuh dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghimpun atau mencari literatur yang berkaitan dengan objek penelitian.
- b. Mengklarifikasi buku berdasarkan *concen*/jenisnya.
- c. Mengutip data atau teori atau konsep lengkap dengan sumbernya.
- d. Mengecek atau melakukan konfirmasi atau *cross check* data dan teori dari sumber atau dengan sumber lainnya dalam rangka memperoleh keterpercayaan data.
- e. Mengelompokkan data berdasarkan *out line* atau sistematika penelitian yang telah disiapkan.¹³

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁴

Karena metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, maka instrumen penelitiannya adalah dengan menggunakan :

- a. Ceklist

Penulis membuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda pada setiap pemunculan gejala data yang dimaksud.

- b. Kerangka, sistematika data hasil analisis

¹² *Loc. Cit.*, hal. 205.

¹³ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah, Loc. Cit.*

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal. 160.

Penulis membuat susunan kerangka penelitian serta mensistematikan data yang diperoleh dari hasil analisis yang telah penulis lakukan.

7. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan cara-cara teknis yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk menganalisis dan mengembangkan data-data yang telah dikumpulkan¹⁵

Karena penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*), maka metode analisis data yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan melakukan analisis terhadap makna dan substansi yang terkandung dalam keseluruhan literatur yang berkaitan dengan judul penelitian. Setelah seluruh data terhimpun, maka akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan metode:

a. *Summarizing*

Yaitu dengan meringkas data. Hal ini dilakukan pada data yang akan dipresentasikan agar dapat dipahami dan diinterpretasikan secara objektif, logis dan proporsional.

b. *Editing*

Penulis memeriksa kembali dengan menyeleksi data secara cermat dari segi kelengkapan, kejelasan makna, dan keserasian antara data yang satu dengan data yang lainnya.

c. *Organizing*

Penulis mengatur dan menyusun data sedemikian rupa, sehingga dapat diperoleh gambaran yang sesuai dengan rumusan masalah.

d. *Analizing*

Penulis melakukan analisa terhadap hasil pengorganisasian data dengan menggunakan dalil-dalil, kaidah-kaidah dan lain sebagainya, sehingga dapat ditarik simpulan tertentu, yang diharapkan merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Peneliti juga mengembangkan dengan memberikan penilaian, pandangan dan pemikirannya

¹⁵ *Ibid.*, hal.199.

sendiri terhadap beberapa karya literatur tersebut. Dalam *analizing* ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1) Induktif

Yaitu memulai dengan kenyataan-kenyataan yang bersifat khusus, kemudian diakhiri dengan simpulan yang bersifat umum sebagai generalisasi.

2) Komparatif

Yaitu dengan membandingkan pendapat satu dengan pendapat yang lain, memperhatikan persamaan-persamaan serta perbedaan-perbedaannya, kemudian dari perbandingan tersebut diambil kesimpulan.

3) Deskriptif

Yaitu dengan menggambarkan, mengemukakan atau menguraikan berbagai data atau teori yang telah ada.

4) Interpretatif

Pendekatan ini dilakukan untuk membantu peneliti maupun pembaca dalam memahami sebuah konsep atau teori yang dipakai. Dengan interpretasi, seseorang peneliti menyederhanakan pemahamannya dan memudahkan bagi pembacanya untuk mengerti¹⁶

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman penulisan dan penelaahan pokok-pokok masalah yang dikaji, maka penulis dalam penulisan proposal ini menjelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari: Latar belakang masalah, penegasan judul, rumusan masalah, tujuan kajian, kegunaan kajian, metode kajian, serta sistematika pembahasan.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 201-203.

Bab II Tinjauan pustaka yang terdiri dari: Tinjauan tentang pendidikan *Kewirausahaan*, tinjauan tentang peserta didik dalam pendidikan Islam, tinjauan tentang pendidikan Islam, dan kerangka konseptual

Bab III Pendidikan *Kewirausahaan* dalam Pandangan Islam Terdiri dari: Pandangan Islam Tentang *Kewirausahaan*, Pandangan Islam Tentang Pendidikan *Kewirausahaan*.

Bab IV Konsep Pendidikan *Kewirausahaan* Bagi Peserta Didik Dalam pendidikan Islam. Pembahasan yang terdiri dari : landasan umum pendidikan *Kewirausahaan* bagi peserta didik, prinsip pendidikan *Kewirausahaan* bagi peserta didik, Implementasi Pendidikan *Kewirausahaan* Bagi Peserta Didik.

Bab V Penutup yang terdiri dari: kesimpulan dan saran dari bab-bab diatas.